

**JUDUL : PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PENYALAHGUNAAN
LIQUEFIED PETROLEUM GAS BERSUBSIDI DAN PENJUALAN TIDAK
SESUAI STANDAR DAN MUTU DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 2001 TENTANG MINYAK DAN GAS BUMI DAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2014 TENTANG PERDAGANGAN**

Nama : Nana Nosela

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : I. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.

II. H. Heru Susanto, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Skripsi ini diangkat karena marak terjadinya kasus penyalahgunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) ukuran 3 Kg yang disubsidi oleh pemerintah yang isinya dipindahkan ke LPG ukuran 12 Kg dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan perseorangan yang lebih besar dan penggunaan komponen karet perapat (*rubber seal*) yang tidak memenuhi ketentuan mengenai Standar Nasional Indonesia (SNI) pada LPG ukuran 12 Kg sehingga LPG yang dijual kepada konsumen tidak sesuai dengan standar dan mutu yang telah ditetapkan, serta lemahnya penerapan aturan sehingga tidak adanya efek jera bagi pelaku tindak pidana. Hasil dari pembahasan skripsi ini BS dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana karena telah memenuhi unsur-unsur pertanggungjawaban pidana dan BS juga telah melanggar 2 (dua) aturan pidana, yaitu Pasal 55 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi dan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan, karena perbuatan pidana yang telah dilakukan oleh BS tersebut termasuk sebagai perbarengan tindak pidana, yaitu *concursum realis*.

Kata kunci : *Pertanggungjawaban Pidana, LPG 3 Kg, Standar Nasional Indonesia (SNI), Konkursus.*

TITLE : CRIMINAL LIABILITY FOR THE MISUSE AND OF SUBSIDIZED LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) WHICH DOES NOT MEET THE STANDART AND QUALITY IN VIEW OF THE LAW NUMBER 22 OF 2001 CONCERNING OIL AND GAS AND LAW NUMBER 7 OF 2014 CONCERNING TRADE

Name : Nana Nosela

Department/ Study Program : Law/ Legal Studies

Advisors : I. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.

II. H. Heru Susanto, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

This study was conducted because of the growing number of the misuse of 3 Kg Liquefied Petroleum Gas (LPG) cylinders which are subsidized by the government. The content of te 3 Kg LPG cylinders was transferred into the 12 Kg cylinders to gain more personal profit, and rubber seals of 12 Kg cylinder which did not meet the provisions of the standart and quality from the Indonesian National Standart (SNI) were sold to the public. The enforcement of the rules was also too weak and did not give a deterrent to the criminals. The result of this study shows that BS could be criminally charged because he had fulfilled the elements of crime and had violated 2 (two) criminal law, which were Article 55 of Law Number 22 of 2001 Concerning Oil and Gas and Article 113 of Law Number 7 of 2014 Concerning Trade because his action could be considered as a criminal concursus, namely concursus realis.

Keywords : Criminal Liability, LPG 3 Kg, Indonesian National Standard (SNI), Concursus.